

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif penting untuk mengungkap secara mendalam makna dari kata-kata lisan, bahasa tertulis, dan tindakan baik individu maupun kolektif.⁵⁸ Penggunaan metode deskriptif kualitatif bertujuan untuk menjelaskan dan memahami bagaimana Implementasi menghafal surah pendek dengan Metode Kaisa di kelas rendah.

Jenis ujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu ujian yang dilakukan secara langsung di lapangan, langsung melibatkan pendidik dan siswa di SD Tahfidz Qur'an Taman Cinta Al-qur'an, Barito Kuala. Pendekatan penelitian kualitatif ini menekankan pada analisis proses deduktif, yang menggunakan logika ilmiah untuk menguji keefektifan antara peristiwa yang diamati.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek adalah perilaku atau tindakan yang dilakukan mengenai perihal objek penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas I dengan jumlah 23 peserta didik di SD Tahfidz Qur'an Taman Cinta Al-qur'an, Barito Kuala.

⁵⁸ Firda Juita, *Buku ajar mata kuliah metode penelitian kualitatif: Penelitian kualitatif untuk menilik Berbagai Fenomina Sosial* (PT Nasya Expanding management, 2025), Hal. 1.

- a. Pelafalan bacaan sesuai tajwid
- b. Kelancaran hafalan surah pendek
- c. Pemahaman makna surah
- d. Ketepatan gerakan sesuai makna

3. Teknik Validasi dan Keabsahan Data

- a. Kredibilitas atau derajat kepercayaan

Tujuan analisis data dalam penelitian ini ada dua: pertama, untuk memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan oleh peneliti secara akurat mencerminkan kejadian aktual di lapangan; kedua, memenuhi kriteria nilai kebenaran emik bagi pembaca dan subjek mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya motivasi.

- b. Keteralihan (*Transferability*)

Transferabilitas dapat dicapai dalam penelitian kualitatif dengan memberikan penjelasan yang mendalam. Oleh karena itu, para ahli berupaya memberikan laporan ekstensif sehubungan dengan penemuan-penemuan eksplorasi. Untuk menjamin pembaca memahami penemuan yang telah dilakukan, gambaran laporan dimaksudkan untuk mencakup semua pertanyaan yang mungkin dimiliki pembaca.

- c. Ketergantungan (*Depentabilitas*)

Dependabilitas dilakukan supaya mampu mengatasi kesalahan saat membuat rencana penelitian, mengumpulkan data, melaksanakan hasil, dan pelaporan. Pada tahap ini, peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

- d. Kepastian (*Confirmability*)

maupun data pendukung. Dalam pemeriksaan ini, siklus informasi dewan dapat dilakukan dengan lebih dari satu cara, antara lain dengan cara sebagai berikut:

- a. Segala informasi yang telah dikumpulkan akan dicatat, baik dari pertemuan maupun dokumentasi yang berguna untuk pemeriksaan yang telah selesai.
- b. Kurangi informasi sampai tidak ada lagi sampul.
 - 1) Mengumpulkan informasi dalam pandangan subjek
 - 2) Mengidentifikasi data dengan memeriksa kembali keakuratan transkrip wawancara.
 - 3) Menggunakan data yang benar-benar valid atau yang kebenarannya dapat dibuktikan melalui pengujian.

2. Analisis Data

Pada jurnal Alhadharah, Noeng Muhadjir menjelaskan bahwa analisis data adalah suatu proses sistematis dalam mencari dan menyusun catatan-catatan hasil observasi, wawancara, dan sumber data lainnya guna menambah pemahaman peneliti terhadap kasus yang diteliti, serta menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

Analisis metode kualitatif digunakan sebagai metode analisis data dalam penelitian ini, di mana data dijelaskan menggunakan kata-kata untuk menggambarkan fenomena atau realitas yang ditemukan di lapangan dan kemudian dianalisis berdasarkan aturan-aturan yang berlaku dalam penelitian ilmiah.

Untuk menganalisis metode kaisa pada pembelajaran surah pendek maka indikator yang diperlukan adalah:

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, pengamatan, dan pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi. Pernyataan ini senada dengan Galeo yang menyatakan bahwa instrumen itu disebut dengan pedoman pengamatan, wawancara, kuesioner atau pedoman dokumentasi sesuai dengan metode yang digunakan. Begitu juga menurut Sappaile, instrument merupakan suatu alat yang memenuhi persyaratan akademis sehingga dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variable.⁵⁹

Pedoman observasi adalah instrumen penelitian yang digunakan peneliti sebagai acuan dalam melakukan pengamatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti. Pedoman ini berisi aspek-aspek atau indikator yang diamati agar proses observasi berjalan terarah, terencana, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Observasi merupakan salah satu kegiatan ilmiah empiris yang mendasarkan fakta-fakta lapangan maupun teks, melalui pengalaman panca indra tanpa menggunakan manipulasi apapun.⁶⁰

G. Pengelolaan dan analisis data

1. Pengelolaan data

Agar lebih mudah menguraikan hasil penelitian, maka dikumpulkanlah data-data yang dicari, baik itu data-data yang berkaitan langsung dengan data utama

⁵⁹ Ovan Andika Saputra, *Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, Ansari Saleh Ahmar (Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), Hal. 1.

⁶⁰ Hasyim Hasanah, *Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)*, 2016, Hal. 22.

analisis untuk menyelesaikan keperluan penelitian, misalnya merujuk pada spekulasi-spekulasi dalam buku, artikel-artikel, atau karya-karya logika yang berhubungan dengan eksplorasi, serta akibat-akibat dari pemeriksaan yang lalu. yang digunakan sebagai bahan dekat atau referensi oleh para ilmuwan.

E. Teknik Pengumpulan data

1. Observasi, dengan cara pengumpulan data yaitu melakukan pengamatan, merekam dan menulis fenomena secara langsung terhadap objek penelitian.
2. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data menggunakan bentuk komunikasi secara langsung dengan sumber data atau narasumber terkait dengan permasalahan penelitian lebih terperinci.
3. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti menganalisis data dengan menggunakan dokumentasi-dokumentasi dalam memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Konfirmabilitas penelitian ini ditunjukkan melalui penelitian yang telah dilakukan, dan juga penelitian ini dibahas supaya memastikan konfirmabilitas dengan dosen pembimbing

2. Objek Penelitian

Dalam suatu penelitian, peneliti menunjuk pada objek penelitian. Objek penelitian ini adalah hubungan antara Implementasi Metode Kaisa pada hafalan surah-surah pendek Al-Qur'an yaitu surah Al-fatihah di kelas 1 SD Tahfizh Qur'an Taman Cinta Al-Qur'an.

C. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun tempat pada penelitian ini berada di Sekolah Dasar (SD) Tahfizh Qur'an Taman Cinta Al-Qur'an, Gg. Sabar 1, Berangas Tim., Kec. Alalak, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan (70582).2)

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di semester genap tahun ajar 2025/2026. Penelitian siklus pertama dilakukan bulan Maret tanggal 7, dan penelitian ke dua dilakukan bulan April tanggal 9 serta penelitian yang ke tiga dilakuan pada tanggal 2 Juli. Kemudia penelitian lebih mendalam pada tanggal 20 september sampai 1 oktober 2025.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, data yang diperoleh melalui penjelasan atau deskripsi secara verbal yang tidak dapat dianalisis dalam bentuk angka atau angka. Data kualitatif juga mencakup ilustrasi atau lukisan yang terstruktur, faktual dan akurat mengenai keefektifan Metode Kaisa dalam

meningkatkan hafalan Al-Qur'an surah-surah pendek pada siswa kelas 1 SD Tahfidz Qur'an Taman Cinta Al-Qur'an, data yang digali dalam penelitian ini antara lain:

- a. Data primer, yaitu data umum yang peneliti dapatkan saat mengamati penerapan metode Kaisa di SD Tahfidz Qur'an Taman Cinta Al-Qur'an mengenai keefektifan atau keberhasilan Metode Kaisa dalam menghafal surah-surah pendek (Surah Al-Fatihah).
- b. Data Sekunder, data yang peneliti temukan yang berkaitan dengan gambaran mengenai tempat dan lokasi penelitian yang meliputi: Keefektifan Implementasi Metode Kaisa, jumlah siswa kelas 1, keadaan Sekolah dan ruang kelas, keadaan guru dan siswa di sekitar sekolah SD Tahfidz Qur'an Taman Cinta Al-Qur'an.

2. Sumber Data

- a. Data primer, data yang peneliti peroleh langsung dari sumber data pertama atau informasi secara langsung yang diperoleh dari narasumber di lokasi penelitian secara wawancara atau pengamatan digunakan sebagai metode pengumpulan data. Adapun yang menjadi patokan data primer pada penelitian ini yaitu hasil wawancara langsung dengan wali kelas dan siswa kelas 1 di SD Tahfidz Qur'an Taman Cinta Al-Qur'an Barito Kuala.
- b. Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan peneliti secara tidak langsung atau dari sumber data sekunder yang memberikan informasi terkait. Sumber informasi ini diperoleh berupa laporan, foto-foto yang sudah ada sebelumnya, yang dikumpulkan oleh para